

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses tuntutan, bimbingan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur seperti pendidik, peserta didik, bahan ajar, dan sebagainya. Pendidikan terkait dengan memelihara dan memberi latihan yang diperlukan adanya ajaran, tuntutan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir.² Kecerdasan berpikir dapat dilatih dan ditumbuhkan melalui proses belajar mengajar. Belajar mengajar ini menjadi kegiatan yang utama dalam proses pendidikan, yang kegiatannya dilakukan di dalam lingkungan sekolah, meskipun kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun.

Pendidikan sendiri merupakan aspek yang penting dalam pembangunan suatu negara, dimana pendidikan melibatkan guru dan siswa yang diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran. Guru pada konteks penyelenggaraan ini secara sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.³ Kurikulum merupakan pengalaman belajar, yang kaitannya dengan melakukan berbagai kegiatan, interaksi sosial di lingkungan sekolah, proses kerjasama dalam kelompok, bahkan interaksi

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), Hal 10.

³ Sudjono, Anas., *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : PT Rajawali Grafindo Persada, 2011). Hal 3

dengan lingkungan fisik, serta dimana siswa memperoleh berbagai pengalaman.⁴ Pendidikan di sekolah seringkali membuat siswa menjadi lemah memahami materi yang sedang diajarkan ketika pembelajaran berlangsung. Meskipun sebagian dari mereka dapat menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka seringkali tidak memahami secara mendalam pengetahuan yang sedang mereka hafalkan.⁵ Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya suatu pendekatan yang berpotensi untuk meningkatkan minat dan mendorong siswa siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah pendekatan jelajah alam sekitar (JAS), karena pendekatan ini menekankan kegiatan eksploratif yang memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.

Pembelajaran JAS memanfaatkan kehidupan di lingkungan sekitar peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, budaya sebagai objek belajar biologi dengan mempelajari fenomenanya melalui kerja ilmiah. Karakteristik dari kegiatan JAS tercermin dalam enam komponen diantaranya:⁶

1. Eksplorasi/penjelajahan terhadap lingkungan baik fisik, sosial, budaya, dan teknologi yang ada di sekitar peserta didik.
2. Konstruktivis, informasi yang bersumber fakta lingkungan dikonstruksi menjadi suatu konsep hingga mencapai pemahaman dan pengetahuan biologi.

⁴ Ali, Sidim, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: UPI PRESS, 2014) hal 5

⁵ Rsalia Dan Sigit, *Pengasuh STAND Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal ILMIAH PENDIDIKAN IPA, Vol. 4 No. 2, 2017), Hal 13

⁶ Marianti dan kartijono, *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi*. (Semarang : jurusan biologi FMIPA UNNES, 2008)

3. Proses sains atau proses ilmiah dimulai dari melakukan observasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen, dan menarik kesimpulan.
4. Masyarakat belajar (*Learning community*) pada pendekatan JAS mengutamakan peserta didik untuk saling bekerja sama antar peserta didik lainnya.
5. *Bioedutainment* adalah salah satu strategi pembelajaran untuk mengemas suatu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
6. *Assessment autentik* pada pendekatan JAS dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran secara terpadu dan berintegrasi sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan dapat terdeteksi sejak dini.

Kegiatan pendekatan JAS memiliki beberapa keunggulan dalam kegiatan pembelajaran⁷, diantaranya:

1. Siswa diajak secara langsung belajar dengan objek yang dipelajarinya sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman secara pribadi tentang masalah yang dipelajari.
2. Siswa dihadapkan berbagai masalah nyata yang kemungkinan berbeda dengan pikirannya. Hal ini dapat merangsang sikap rasa ingin tahu siswa terhadap kebenaran suatu masalah.
3. Menumbuhkan rasa sayang terhadap alam sehingga dapat menimbulkan minat untuk memelihara dan melestarikannya.

⁷ Zarni Roslianti, Dkk, Pengaruh Penggunaan Pendekatan Jelaja Alam Sekitar Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Kota Banda Aceh, (Serambi Akademica, Vol III, No 2, 2015), Hal 257

Namun, di samping keunggulan tersebut penerapan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) tidak selalu mudah diterapkan, hal ini dikarenakan sulitnya pengelolaan kelas ketika kegiatan eksplorasi, sehingga sebagian siswa seringkali menyepelkan dan bergantung kepada temannya. Guru juga tidak dapat memantau seluruh kegiatan siswa satu per-satu saat kegiatan eksplorasi sehingga dapat mengakibatkan miskonsepsi siswa saat pembelajaran. Beranjak dari permasalahan tersebut, perlu adanya suatu jurnal belajar untuk diterapkan dalam pembelajaran JAS. Jurnal belajar mendorong siswa lebih bertanggungjawab terhadap pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Di samping itu juga, guru akan mengetahui miskonsepsi siswa melalui refleksi yang dibuat oleh siswa dari jurnal belajar, sehingga dapat dijadikan umpan balik guru untuk pembelajaran selanjutnya.

Jurnal belajar adalah dokumen yang dibuat oleh siswa dan berisi refleksi siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar. Jurnal belajar berisi tentang pengalaman belajar, materi yang telah dipahami, materi yang belum dipahami, kendala saat belajar, dan usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi kendala tersebut.⁸ Jurnal belajar dapat memungkinkan siswa untuk menjadi lebih sadar tentang pentingnya belajar, sehingga dapat meningkatkan kesadaran metakognitif. Kesadaran metakognitif pada diri siswa dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hakikatnya, siswa yang memiliki motivasi belajar akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga

⁸ Kartono, *Penerapan Teknik Penilaian Learning Journal pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Segi Empat*, (Semarang : Jurnal Penerapan Teknik Penilaian, 2010) Hal 61

memperoleh prestasi yang baik pula.⁹ Oleh sebab itu, jurnal belajar penting untuk diterapkan dalam pembelajaran JAS. Selain jurnal belajar bermanfaat untuk siswa, bagi guru sendiri dengan adanya pembuatan jurnal belajar dapat menghilangkan kekhawatiran guru dalam penerapan pendekatan JAS serta dapat dijadikan umpan balik sebagai perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.

Pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) sering dipilih pada materi yang berkaitan dengan sains dan lingkungan. Salah satunya dengan diterapkan pada pembelajaran IPA pada materi Ekosistem. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPA merupakan ilmu yang banyak hafalan dan kurang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Mayoritas model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran yang berlangsung, dengan demikian hasil belajar siswa rendah atau nilai siswa tidak memenuhi KKM sebesar 75 sebagaimana KKM di MA Al-Manar Prambon.¹⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristina materi Ekosistem cocok digunakan pada pendekatan JAS, hal ini dikarenakan materi Ekosistem dapat memanfaatkan lingkungan sebagai objek nyata yang terdapat di sekitar lingkungan siswa.¹¹ Siswa diajak menganalisis komponen-komponen ekosistem baik yang berupa biotik maupun abiotik dan interaksi antar komponen tersebut.

⁹ Hamalik Dalam Djamarah, *Perencanaan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta : PT Bumi Aksara)

¹⁰ S. Mansur. 2018. *Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMPK Binaragawan Maumere*. Pendidikan Biologi : Maumere.

¹¹ Krisnanovita Ule, *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Materi Ekosistem Taman Nasional Kalimutu (TNK) SMA Kelas X*, (Maumere: Universitas Nipa Indonesia), Hal 6

Berdasarkan hasil observasi, MA Al-Manar memiliki halaman yang luas dan kebun sekolah dengan berbagai komponen ekosistem yang dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa. Komponen ekosistem tersebut diantaranya komponen biotik yang meliputi pohon-pohon, bunga-bunga, tanaman liar, berbagai jenis serangga, dan lain sebagainya, sedangkan komponen abiotik di sekitar sekolah meliputi cahaya matahari, air, batu, tanah, dan lain sebagainya. Siswa dengan begitu dapat belajar mengenai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan materi Ekosistem. Pembelajaran pada materi Ekosistem di MA Al-Manar sebelumnya guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga kondisi ini tidak menguntungkan untuk guru dan siswa. Guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi karena siswa yang pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Beranjak dari permasalahan tersebut, maka timbul keinginan dari peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbantuan Jurnal Belajar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian, diantaranya:

- a. Berdasarkan penjelasan dari guru pengampu mata pelajaran IPA di sekolah MA Al-Manar, siswa kurang begitu aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.
- b. Metode pembelajaran yang dipakai di MA Al-Manar dominan menggunakan metode ceramah sehingga minat belajar siswa cenderung menurun.
- c. Terbatasnya sarana prasarana di sekolah mengakibatkan penerapan strategi pembelajaran IPA masih bersifat konvensional.
- d. Masih kurangnya minat belajar siswa akibat kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada uraian sebelumnya, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian agar menghindari meluasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini, adapun batasan masalah, sebagai berikut:

- a. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan adalah model pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS).
- b. Materi yang dijadikan penelitian ini yaitu fokus pada materi Ekosistem.
- c. Penelitian difokuskan pada aktivitas dan hasil belajar siswa.
- d. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X di MA Al-Manar Prambon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pemahaman masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap aktivitas belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar?
2. Adakah pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap hasil belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar?
3. Adakah pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menganalisis pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap aktivitas belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar Prambon.
2. Menganalisis pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap hasil belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar Prambon.
3. Menganalisis pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap hasil dan aktivitas belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar Prambon.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan penelitian ini memberikan kegunaan yang positif diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca khususnya mengenai pengaruh jurnal belajar dalam pendekatan JAS guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pendekatan pembelajaran di MA Al-Manar Prambon.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu terutama pendekatan JAS yang dapat digunakan sebagai pendekatan yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran.
 - b. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya pendekatan JAS dapat memberikan suasana baru saat pembelajaran serta mampu memperbaiki aktivitas dan hasil belajar mereka.
 - c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajarkan anak-anak di luar lingkungan satuan pendidikan untuk mendapatkan hasil nilai yang baik.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terhadap masalah-masalah yang relevan.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. $H_1 =$ Ada pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap aktivitas belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar Prambon.
2. $H_1 =$ Ada pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap hasil belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar Prambon.
3. $H_1 =$ Ada pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbantuan jurnal belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar pada materi Ekosistem siswa kelas X MA Al-Manar Prambon.

G. Penegasan Istilah

Upaya untuk menghindari kesalahpahaman pengertian judul, maka peneliti berusaha menjelaskan beberapa istilah yang terkandung di dalam judul tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual
 - a. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mempunyai karakteristik memanfaatkan lingkungan sekitar baik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah.¹²

¹² *Ibid*⁶,,,hal 20

- b. Jurnal Belajar (*Learning journal*) adalah kumpulan catatan, pengamatan, pemikiran, dan materi-materi yang relevan yang disusun dalam suatu periode belajar tertentu yang tujuan pembuatannya adalah meningkatkan melalui proses menulis dan berpikir tentang pengalaman belajar, bersifat pribadi dan dapat digunakan untuk merefleksi diri.¹³
 - c. Aktivitas Belajar adalah kegiatan yang melibatkan seluruh panca indra yang dapat membuat seluruh anggota tubuh dan pikiran terlibat dalam proses pembelajaran sehingga menunjang keberhasilan belajar.¹⁴
 - d. Hasil Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang dari tidak tahu menjadi tahu.¹⁵
 - e. Materi Ekosistem adalah pengetahuan suatu sistem ekologi yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara faktor biotik dengan lingkungan.¹⁶
2. Penegasan Operasional
- a. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) merupakan sebuah pendekatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dijadikan bahan ajar, lingkungan sekitar meliputi lingkungan fisik, sosial, budaya yang nantinya mengajak siswa untuk belajar langsung terhadap objek yang sedang dipelajarinya.
 - b. Jurnal Belajar adalah catatan yang berisi refleksi setelah siswa melakukan proses pembelajaran yang berisi apa saja yang sudah dipahami siswa, apa yang

¹³ *Ibid* s ,,,,hal 61

¹⁴ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010)

¹⁵ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), Hal. 30

¹⁶ Abdullah, *Pembelajaran IPA di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1998)

belum dipahami siswa, kendala saat belajar, dan solusi mengatasi kendala tersebut sehingga dapat dijadikan umpan balik guru untuk pembelajaran selanjutnya.

- c. Aktivitas Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, baik meliputi intelektual, emosional, fisik, dan mental.
- d. Hasil Belajar adalah penilaian akhir dari suatu pembelajaran, dimana dalam penelitian ini yang diukur hasil belajar siswa dan aktivitas belajar yang nantinya penilaian tersebut untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam belajarnya.
- e. Materi Ekosistem adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya yang saling berinteraksi.

H. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan gambaran keseluruhan pada kegiatan penelitian kali ini, maka peneliti akan menyampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan. Sistematika dalam skripsi terdapat tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan yang akan memberi gambaran mengenai topik pembahasan.

BAB II Landasan teori, dalam landasan teori meliputi deskripsi teori,

penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

- BAB III** Metode penelitian, dalam metode penelitian ini meliputi rancangan penelitian yang terdiri tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, kisi-kisi instrument, data dan sumber data teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV** Hasil penelitian.
- BAB V** Pembahasan.
- BAB VI** Kesimpulan dan saran